



PENGARUH MEDIA *CIRCLE NUMBER* TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK NEGERI PEMBINA KINALI KECAMATAN KINALI KABUPATEN PASAMAN BARAT

Gusti Emiliya Sari¹, Enda Puspitasari², Yeni Solfiah³

^{1,2,3} Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

¹emiliyasari@gmail.com, ²enda.puspitasari@lecturer.unri.ac.id, ³yeni.solfiah@lecturer.ac.id

ABSTRAK

Artikel ini melaporkan penelitian tentang pengaruh media *Circle Number* terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Kinali Kecamatan Kinali. Penelitian yang dipaparkan dalam artikel ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang berbentuk eksperimen dengan model penelitian *one grup pretest posttest design*. Subjek penelitian melibatkan 15 anak kelas B yang terdiri atas 9 anak laki-laki dan 6 anak perempuan. Objek penelitian ini adalah kemampuan mengenal konsep bilangan terhadap anak usia 5-6 tahun. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi. Tes dijadikan sebagai teknik pengumpulan data, data yang didapat kemudian diolah menggunakan uji-t untuk melihat perbandingan *pretest* dan *posttest*. Dari hasil penelitian yang didapatkan nilai *pretest* lebih kecil dibandingkan dengan nilai *posttest*. Dan dengan nilai *N-Gain* berada dalam kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Circle Number* berpengaruh dalam kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Kinali.

Kata Kunci: *circle number, konsep bilangan, kemampuan anak*

THE EFFECT OF CIRCLE NUMBER MEDIA ON THE SKILL TO RECOGNIZE NUMBER CONCEPTS FOR CHILDREN AGED 5-6 YEARS AT TK PEMBINA KINALI IN PASAMAN BARAT

ABSTRACT

This article reports the study about the effect of the *Circle Number* media on the ability to recognize the concept of numbers for children aged 5-6 years at Kindergarten of Pembina Kinali. The study described in this article used a quantitative research method in the form of an experiment with a research model of *one group pretest-posttest design*. Subject of the study involved 15 children in class B, which consisted of nine male children and six female children. The object of the study was the skill to recognize the concept of numbers for children aged 5-6 years. Data collection techniques were collected through observation and documentation. The instrument used was an observation sheet. The test was used as a data collection technique, the data obtained were then processed by using a t-test to see the comparison of pre-test and post-test. Based on the results of the study, the pre-test value was smaller than the post-test value. And with the *N-Gain* value, it was categorized as a medium category. Hence, it could be concluded that the use of *Circle Number* media has an effect on the skill to recognize the concept of numbers for children aged 5-6 years.

Keywords: *circle number, number concepts, children's skill*

Submitted	Accepted	Published
23 Maret 2022	25 Mei 2022	28 Juli 2022

Citation	:	Sari, G.E., Puspitasari, E., & Solfiah, Y. (2022). Pengaruh Media <i>Circle Number</i> Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri Pembina Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat. <i>Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)</i> , 6(4), 1055-1064. DOI : http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v6i4.8798 .
-----------------	---	--

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya. Pendidikan sebagai suatu proses, baik berupa pemindahan maupun penyempurnaan akan melibatkan dan

mengikutsertakan bermacam-macam komponen dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta anak secara aktif mengembangkan potensi

dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pada dasarnya setiap anak memiliki kemampuan yang tidak terbatas dalam belajar, oleh karena itu diperlukan suatu pembelajaran yang bermakna. Tahap pembelajaran pada anak adalah belajar seraya bermain atau belajar sambil bermain. Bermain adalah kegiatan permainan menggunakan alat permainan yang mendidik serta yang bisa merangsang perkembangan aspek kognitif, sosial, emosi dan fisik yang dimiliki anak. Menurut Lestari (dalam Mulyaningsih Eka, 2020) Bermain merupakan aktivitas yang dapat memberikan pengalaman belajar yang berharga, karena melalui permainan imajinasi dan ide-ide anak dapat dikembangkan. Dalam kegiatan bermain yang diberikan kepada anak harus berupa rangsangan-rangsangan, dorongan dan dukungan kepada anak, dan juga memperhatikan seluruh aspek perkembangan anak.

Salah satu aspek perkembangan yang harus diberikan pada anak yaitu aspek kognitif terutama dalam hal mengenal konsep bilangan. Konsep bilangan sangat penting untuk dikuasai oleh anak, dalam meningkatkan kemampuan kognitif akan menjadi dasar bagi penguasaan konsep-konsep bilangan. Menurut Sood & Marckey (dalam Roliana Eva, 2018) menyatakan bahwa pengenalan konsep bilangan pada anak usia dini sangat penting karena akan memberikan kemudahan kepada anak dalam mengikuti proses pendidikan yang lebih lanjut, terutama pada mata pembelajaran matematika. Menurut Musfirol (dalam Nurrahmadani, 2017) bilangan bertujuan untuk merangsang kemampuan numerik, yaitu simbol angka, konsep bilangan, penjumlahan, dan pengurangan. Pengenalan konsep bilangan dan lambang bilangan sangat penting dikuasai oleh anak, sebab akan menjadi dasar bagi penguasaan konsep-konsep matematika selanjutnya di jenjang pendidikan berikutnya. Bilangan adalah suatu objek matematika yang sifatnya abstrak dan termasuk ke dalam unsur yang tidak didefinisikan. Sudaryati (2006) mengemukakan untuk menyatakan suatu bilangan dinotasikan dengan lambang bilangan yang disebut angka.

Dalam pengenalan konsep bilangan kepada anak, diperlukan cara dan stimulasi yang tepat dan menyenangkan.

Salah satu metode yang bisa dilakukan untuk mengasah kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia dini perlu dikembangkan dengan cara yang tepat yaitu dengan menggunakan media *Circle Number* yang telah dirancang untuk membantu perkembangan mengenal konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun. Anita Yus (2011) terdapat indikator dalam kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun yaitu: (a) mampu menyebutkan lambang bilangan 1-10 (b) mampu membilang menunjukkan benda 1-10 (c) membuat urutan bilangan 1-10 dengan benda (d) menghubungkan atau memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 10 (e) membedakan dan membuat 2 kumpulan benda yang sama jumlahnya, yang tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit. Berdasarkan pengamatan penulis di TK Negeri Pembina Kinali, penulis menemukan beberapa masalah yang terkait dengan konsep bilangan seperti: (1) pemahaman anak terhadap konsep bilangan masih sebatas menyebutkan bilangan, namun belum mampu menunjukkan banyaknya benda (2) sebagian besar anak belum mampu mencocokkan lambang bilangan yang sesuai dengan banyaknya benda (3) sebagian besar anak juga kesulitan dalam mengurutkan bilangan 1-10 (4) anak belum mampu membuat urutan benda 1-10.

Menurut Dadi Permadi dan Daeng Arifin (dalam Solfiah Yeni, 2018) seorang guru berperan memberi kemudahan belajar kepada anak dalam suasana yang menyenangkan. Guru taman kanak-kanak harus mampu menstimulasi kemampuan anak. Dalam proses belajar mengajar, media merupakan salah satu komponen penunjang yang sangat penting untuk membantu anak dalam belajar. Dengan adanya media pembelajaran dapat meningkatkan antusias dan memberikan daya tarik pada anak dalam belajar. Menurut Derajat (dalam Fatmaini Siti, 2018) bahwa media pendidikan merupakan salah satu benda yang dapat ditangkap panca indra, khususnya indra pendengaran dan penglihatan

baik yang terdapat di dalam kelas, maupun di luar kelas. Arsyad Azhar (2011) media adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga bisa sampai kepada penerima yang dituju. Salah satu cara meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik minat anak dan dapat menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan bagi anak. Anak dapat lebih cepat memahami materi yang diberikan melalui media pembelajaran yang menarik dan efektif. Kemampuan guru dalam mengajar dan memberikan media juga berpengaruh dalam pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Eksperimen yang menggunakan data *one group pretest posttest design* yaitu eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok pembanding. Menurut Sugiyono (2016) penelitian dengan pendekatan eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap lainnya.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2010). Dalam populasi ini, populasinya adalah anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Kinali Kecamatan Kinali sebanyak 15 anak. Teknik analisis data yang digunakan di penelitian ini adalah uji t. Teknik ini sesuai dengan metode eksperimen yang di kemukakan oleh (Sugiyono, 20116). Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum(xd)^2}{N(N-1)}}}$$

keterangan:

- Md* : Mean dari deviasi (d) antara *posttest* dan *pretest*
- Xd* : Perbedaan deviasi dengan mean deviasi
- $\sum(xd)^2$: Jumlah kuadrat deviasi
- N* : Banyaknya subyek
- Df* : atau db adalah *N-1*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian eksperimen ini dilakukan dengan pretest dan posttest. Hasil dari data pretest dan posttest kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun secara umum dapat dilihat dari tabel deskripsi data penelitian di bawah ini:

Tabel 1. Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel	Skor yang dimungkinkan (Hipotetik)				Skor yang diperoleh (Empirik)			
	Xmin	Xmax	Mean	SD	Xmin	Xmax	Mean	SD
<i>Pretest</i>	5	20	12,5	2,5	5	13	9.13	2.200
<i>Posttest</i>	5	20	12,5	2,5	12	17	14.13	1.457

Sumber: Olahan Data Penelitian 2022

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata empirik skor kemampuan mengenal konsep bilangan meningkat setelah diberikan media *Circle Number* yang sebelumnya berada di skor rata-rata 12,5 menjadi 14,13. Ini

menandakan bahwa media *Circle Number* berpengaruh positif untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat.

Tabel 2. Gambaran Umum Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Sebelum Perlakuan (*pretest*)

No	Indikator	Skor Faktual	Skor Ideal	%	Kriteria
1.	Menyebut lambang bilangan 1-10	35	60	58	BSH
2.	Membilang dengan Menunjukkan benda (mengenal konsep bilangan dengan benda Benda) 1-10	34	60	57	BSH
3.	Membuat urutan bilangan 1-10 Dengan benda	26	60	43	MB
4.	Menghubungkan atau Memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 10	25	60	42	MB
5.	Membedakan dan membuat2 Kumpulan benda yang sama Jumlahnya, yang tidak sama, lebih Banyak dan lebih sedikit	17	60	28	BB
Jumlah		137	300	228	
Rata-rata				45.6	MB

Sumber: Olahan Data Penelitian 2022

Perhitungan dari Tabel di atas diketahui bahwa persentase pada kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 5-6 tahun sebelum

dilakukan perlakuan yaitu 45,6 % berada pada kriteria mulai berkembang (MB).

Tabel 3. Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Sebelum Diberikan Perlakuan

No	Kriteria	Skor	Persentase	F
1	BB	<40%	60%	9
2	MB	41-55%	33%	5
3	BSH	56-75%	7%	1
4	BSB	76-100%	0%	0
Jumlah			100%	15

Sumber: Olahan Data Penelitian 2022

Tabel di atas menunjukkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 5-6 tahun sebelum menggunakan media *Circle Number* diperoleh data anak yang berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan persentase 0%, anak yang berada pada kategori

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 1 anak dengan persentase 7%, anak yang berada pada kategori Mulai Berkembang (MB) sebanyak 5 anak dengan persentase 33% , dan anak yang berada pada kategori Belum Berkembang (BB) sebanyak 9 anak dengan persentase 60%.

Setelah diberikan media *Circle Number* terdapat perbedaan kemampuan mengenal konsep bilangan sebelum dan sesudah perlakuan. Untuk lebih jelasnya gambaran umum pencapaian

indikator kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Kinali dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Gambaran Umum Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Setelah Perlakuan (*Posttest*)

No	Indikator	Skor Faktual	Skor Ideal	%	Kriteria
1.	Menyebutlambang bilangan 1-10	52	60	87	BSB
2.	Membilang dengan Menunjukkan benda (menenal konsep bilangan dengan benda Benda) 1-10	51	60	85	BSB
3.	Membuat urutan bilangan 1-10 Dengan benda	38	60	63	BSH
4.	Menghubungkan atau Memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 10	39	60	65	BSH
5.	Membedakan dan membuat2 Kumpulan benda yang sama Jumlahnya, yang tidak sama, lebih Banyak dan lebih sedikit	32	60	53	MB
Jumlah		212	300	353	
Rata-rata				70.6	BSH

Sumber: Olahan Data Penelitian 2022

Berdasarkan Tabel di atas maka dapat di ketahui bahwa persentase pada indikator tersebut

setelah di berikan perlakuan yaitu 70.6% berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Tabel 5. Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Setelah Diberikan Perlakuan (*posttest*)

No	Kriteria	Skor	Persentase	F
1	BB	<40%	0 %	0
2	MB	41-55%	0%	0
3	BSH	56-75%	67%	10
4	BSB	76-100%	33%	5
Jumlah			100%	15

Sumber: Olahan Data Penelitian 2022

Berdasarkan Tabel di atas maka dapat diketahui kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 5-6 tahun setelah menggunakan media *Circle Number* diperoleh data anak yang berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 5 anak dengan pesentase 33%, anak yang berada pada kategori Berkembang Sesuai

Harapan (BSH) sebanyak 10 anak dengan persentase 67% dan tidak ada anak yang berada pada kategori Mulai Berkembang dan Belum Berkembang dengan persentase 0%.

Adapun hasil *pretest* dan *posttest* pada penilaian ini dapat dilihat rekapitulasi perbandingan pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Perbandingan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Sebelum dan Sesudah Perlakuan

No	Kategori	Rentang skor	Sebelum		Sesudah	
			F	%	F	%
1	BB	<40%	9	60%	-	0%
2	MB	41-55%	5	33%	-	0%
3	BSH	56-75%	1	7%	10	67%
4	BSB	76-100%	0	-	5	33%

Sumber: Olahan Data Penelitian 2022

Selanjutnya terjadi pengaruh setelah diberikan media *Circle Number* dimana 5 (33%) anak berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB), 10 (67%) anak berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH), dan tidak ada anak yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) dan Belum berkembang (BB).

Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linear atau tidak (apakah ada hubungan antara variabel yang dianalisis mengikuti garis lurus atau tidak).

Tabel 7. Uji Linearitas ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pretest	* Between	(Combined)	48.033	5	9.607	4.389	.027
Posttest	Groups	Linearity	45.381	1	45.381	20.733	.001
		Deviation from Linearity	2.652	4	.663	.303	.869
	Within Groups		19.700	9	2.189		
	Total		67.733	14			

Sumber: Olahan Data Penelitian 2022

Berdasarkan pada Tabel di atas, menunjukkan hasil pengujian linearitas pada data Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak dengan penggunaan Media *Circle Number* sebesar 0,027 artinya adalah nilai ini lebih kecil daripada 0,05 ($0,027 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan hubungan garis antara kemampuan mengenal konsep bilangan dan penggunaan media *Circle Number* antara sebelum dan sesudah perlakuan

adalah linear. Karena hasil analisis menunjukkan $Sig(0,027) < (0,05)$.

Uji Homogenitas

Analisis homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Chi-Square* dengan menggunakan bantuan *SPSS Windows ver.25*. kolom yang dilihat pada print out adalah kolom

Sig. Jika nilai pada kolom Sig.> 0,05 maka Ho diterima

Tabel 8. Uji Homogenitas Test Statistics

	Pretest	Posttest
Chi-Square	11.333 ^a	5.400 ^b
Df	4	5
Asymp. Sig.	.023	.369

a. 5 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 3.0.

b. 6 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 2.5.

Sumber: Olahan Data Penelitian 2022

Berdasarkan pada Tabel di atas, diperoleh nilai *Asymp. Sig.* sebelum perlakuan 0,023 dan sesudah perlakuan 0,367 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka Ho diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok homogen atau mempunyai varian yang sama.

Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menentukan apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Uji asumsi normalitas menggunakan *SPSS Windows ver.25* dengan teknik *Statistics non Parametik One Sample Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 9. Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest	Posttest
N		15	15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	9.13	14.13
	Std. Deviation	2.200	1.457
Most Extreme Differences	Absolute	.297	.191
	Positive	.297	.182
	Negative	-.237	-.191
Test Statistic		.297	.191
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c	.147 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Olahan Data Penelitian 2022

Dari Tabel diatas maka dapat diketahui data berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dari nilai *Sig* sebelum perlakuan adalah 0,001 dan nilai *Sig* setelah perlakuan adalah 0,147. Nilai tersebut menunjukkan bahwa *Sig* lebih besar dari 0,05 sehingga Ho diterima.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode *t-test* untuk melihat

perbedaan pada *pretest* dan *posttest* serta untuk melihat seberapa besar pengaruh media *Circle Number* terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun. Data dikatakan mengalami peningkatan yang signifikan jika *Sig* <0,05. Jika *Sig* >0,05 maka Ho diterima, Ha Ditolak dan sebaliknya jika *Sig* <0,05 Ho ditolak, Ha diterima.

Tabel 10. Uji Hipotesis
Paired Samples Test

		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest Posttest	-5.000	1.309	.338	-5.725	-4.275	-14.790	14	.000

Sumber: Olahan Data Penelitian 2022

Untuk Mengetahui seberapa besar pengaruh media *circle number* terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak, cara menghitung rumus gain menurut David E.Meltzer (Yanti Herlanti, 2006) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 G &= \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor posttest}} \times 100\% \\
 &= \frac{212 - 137}{300 - 137} \times 100\% \\
 &= \frac{75}{163} \times 100\% \\
 &= 0,4601 \times 100\% \\
 &= 46,01\%
 \end{aligned}$$

Keterangan:

G = Selisih antara nilai *pretest* dan *posttest*
Posttest = Nilai setelah dilakukan eksperimen
Pretest = Nilai sebelum dilakukan eksperimen
 100% = Angka tetap

Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa pengaruh yang diberikan media *Circle Number* terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Kinali adalah sebesar 46,01%. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Ratnasari Dwi Ade Chandra (2019), hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara penggunaan media *puzzle* terhadap kemampuan mengenal angka dengan taraf signifikan 3,841% terhadap kemampuan anak mengenal angka pada anak usia 5-6 tahun di TK Nusa Indah Desa Gumuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.

Pentingnya pengembangan media agar anak dapat belajar dengan lebih baik dapat

diamati dari penelitian-penelitian berikut ini; Ayu Astuti Manurung dan Jasper Simanjuntak (2019) mengemukakan bahwa dengan bermain puzzle anak dapat memahami bentuk, warna dan ukuran mana yang tepat untuk disatukan dengan potongan-potongan lainnya dan anak akan terlatih dalam memecahkan masalah. Puzzle merupakan media sederhana yang dimainkan dengan bongkar pasang. Iin Masruroh (2014) menyatakan media puzzle memberikan dampak yang positif terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak sehingga anak dapat mengetahui angka dan berhitung dengan cepat dan tidak kesulitan. Selanjutnya Eka Mulyaningsih (2020) juga menyatakan bahwa permainan puzzle dapat meningkatkan kognitif anak terutama pengenalan konsep bilangan pada anak usia dini.

Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media *Circle Number* Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Kinali sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) berada pada kategori belum berkembang, artinya masih banyak anak yang belum mencapai kemampuan mengenal konsep bilangan yang diharapkan. Terlihat dari 5 indikator yang digunakan oleh peneliti saat melakukan pengamatan yaitu; anak belum mampu menyebutkan lambang bilangan 1-10, anak belum mampu membilang dengan menunjukkan benda, anak belum mampu

membuat urutan bilangan 1-10 dengan benda, anak belum mampu menghubungkan atau memasangkan bilangan dengan benda-benda sampai 10, dan anak belum mampu membedakan dan membuat 2 kumpulan benda yang sama jumlahnya, yang tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit.

Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat, karena dapat diketahui ada perbedaan berupa peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan sebelum dan sesudah pelaksanaan eksperimen dengan menggunakan Media *Circle Number* dengan besar pengaruh 46,01% berada pada kategori sedang.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan optimal perlu adanya dukungan dan fasilitas berupa media pembelajaran, maka diharapkan dengan adanya media *Circle Number* diharapkan dapat mempermudah dalam pembelajaran membaca permulaan bagi anak usia dini.

2. Bagi Guru

Media *Circle Number* dapat dimanfaatkan dan digunakan dalam proses pembelajaran sehingga kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan dapat berkembang secara optimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menjadikan Media *Circle Number* sebagai bahan acuan dan penggunaan Media *Circle Number* ini dapat dimodifikasi kembali sesuai dengan kemampuan atau tahap perkembangan yang akan diteliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, Y. (2011). *Penilaian Perkembangan Belajar Taman Kanak-kanak*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada.

Chandra, R. D. A. (2019). Pengaruh Media Puzzle Terhadap Kemampuan Anak Mengenal Angka (1-10) Pada Anak Usia 5-6 tahun Di TK Nusa Indah Desa Gamuksari Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018\2019. *Jurnal Pendidikan*, 2(1), 32-45.

Fatmaini, S. (2018). Pengaruh Aktivitas Bermain Media Maze Angka Terhadap Perkembangan Mengenal Lambang Bilangan Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan*, 4(2), 1-20.

Manurung, A. A. (2019). Pengaruh Permainan Puzzle Terhadap Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Santa Lusia Batang Kuis Kecamatan Percut Sei Tuan Kota Medan T.A 2018/2019. *Jurnal Pendidikan*, 5(2), 2502-7239.

Masruroh, I. (2014). Pengaruh Bermain Puzzle Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Kelompok B Di Tk Dharma Wanita Persatuan Sedati-gede Sidoarjo Tahun 2013/2014. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 1-20.

Mulyaningsih, E. (2020). Pengaruh Permainan Puzzle Terhadap Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 29-40.

Nurrahmadani. (2017). Memperkenalkan Bilangan Untuk Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Media Pohon Angka Di TK Darurrahman Kota Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan*, 2(1), 70-75.

Parapat, A. (2018). Pengaruh Penggunaan Model Make a Match Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan 1-10 Anak Usia 4-5 Tahun di TK Ilmi Insani. *Jurnal Usia Dini*, 4(2), 2502-7239.

Roliana, E. (2018). Urgensi Pengenalan Konsep Bilangan Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan*, 3(1), 417-420.

Sudaryanti. (2006). *Pengenalan Matematika Anak Usia Dini*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

Sugiyono. (2010). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.



- Sujiono, Y. N. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Mancanan Jaya Cemerlang.
- Solfiah, Y. (2018). Kemampuan Mengajar Matematika Guru Taman Kanak-Kanak Di TK Pembina Se-Kota Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 75-87.
- Yanti, H. (2014). *Tanya Jawab Seputar Penelitian Sains*. Pekanbaru. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Riau.